



PENGARUH ENTREPRENEURSHIP EDUCATION DAN INNOVATION CAPABILITY TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Eka Adhitya Yuana Putra¹, Sidiq Permono Nugroho²

¹Fakultas Ekonomi Bisnis, poetraaditya5159@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Fakultas Ekonomi Bisnis, sp122@ums.ac.id, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

This research was conducted to examine the effect of entrepreneurship education and innovation capability on entrepreneurial intention with self-efficacy as a mediating variable. The sample in this study were active students who took the Management study program in Surakarta using a random sampling technique. Collecting data using a questionnaire to 150 respondents. The data analysis tool in this study used smart PLS version 3.2.8, with testing the outer model and inner model. The results of this study indicate that (1) entrepreneurship education has a negative effect on entrepreneurial intention. (2) entrepreneurship education has a positive effect on self-efficacy. (3) innovation capability has a positive effect on entrepreneurial intention. (4) innovation capability has a positive effect on self-efficacy. (5) self-efficacy has a positive effect on entrepreneurial intention. (6) entrepreneurship education has a positive effect on entrepreneurial intention mediated by self-efficacy. (7) innovation capability has a positive effect on entrepreneurial intention mediated by self-efficacy.

Keyword: entrepreneurship education, innovation capability, self efficacy, entrepreneurial intention

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari entrepreneurship education dan innovation capability terhadap entrepreneurial intention dengan self efficacy sebagai variabel mediasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang mengambil program studi Manajemen di Surakarta dengan menggunakan teknik sampling cluster random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terhadap 150 responden. Alat analisis data pada penelitian ini menggunakan smart PLS versi 3.2.8, dengan pengujian uji outer model dan inner model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) entrepreneurship education berpengaruh negatif terhadap entrepreneurial intention. (2) entrepreneurship education berpengaruh positif terhadap self efficacy. (3) innovation capability berpengaruh positif terhadap entrepreneurial intention. (4) innovation capability berpengaruh positif terhadap self efficacy. (5) self efficacy berpengaruh positif terhadap entrepreneurial intention. (6) entrepreneurship education berpengaruh positif terhadap entrepreneurial intention dimediasi oleh self efficacy. (7) innovation capability berpengaruh positif terhadap entrepreneurial intention dimediasi oleh self efficacy.

Kata kunci: Pendidikan kewirausahaan, kapabilitas inovasi, efikasi diri, minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Kewirausahaan dapat mendorong pembangunan ekonomi, peningkatan industri, dan transformasi struktur ekonomi serta menciptakan lapangan kerja sehingga mendorong kemajuan sosial. Namun, banyak mahasiswa sarjana yang tidak mengambil risiko menjadi pengusaha karena kegiatan wirausaha dipandang menghasilkan pendapatan yang tidak menentu.

Hal ini disebabkan kurangnya minat yang diperlukan pada tahap awal memulai bisnis, sehingga mereka memilih untuk mencari kerja bukan menjadi pencipta lapangan kerja. Kepentingan individu menentukan kegiatan wirausaha yang harus dilakukan karena orang tidak tiba-tiba menjadi wirausaha tanpa tertarik untuk berwirausaha. Untuk itu diperlukan pelatihan atau pendidikan kewirausahaan agar mahasiswa tertarik menjadi wirausahawan. Menurut Harianti et al., (2020) menyatakan bahwa kesadaran mahasiswa akan efektivitas pendidikan kewirausahaan dapat mengubah pola pikir dan perilaku mereka untuk sukses serta membangkitkan minat mereka untuk berwirausaha. Hasil penelitian Kusumojanto et al., (2020) menjelaskan tidak terdapat hubungan langsung yang signifikan terhadap *entrepreneurship education* dan *entrepreneurial intention*. Namun, menurut penelitian Herman (2022) mengkonfirmasi hubungan positif yang signifikan dari *entrepreneurship education* dengan *entrepreneurial intention*, dengan *self efficacy* kewirausahaan memainkan peran mediasi lengkap dalam prediksi *entrepreneurship education* pada *entrepreneurial intention*. Temuan ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi niat berwirausaha terutama melalui efikasi diri kewirausahaan. Penelitian ini memiliki tujuan, mengingat konteks permasalahan yang disebutkan di atas yaitu mengkonfirmasi pengaruh Entrepreneurship Education dan Innovation Capability terhadap Entrepreneurial Intention dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Entrepreneurship education

Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan niat berwirausaha bahkan pada mahasiswa pendidikan non bisnis sehingga dengan memberikan pendidikan kewirausahaan peluang menjadi wirausaha di kalangan mahasiswa dapat ditingkatkan (Hynes, 1996). Pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai transmisi terstruktur kompetensi kewirausahaan seperti keterampilan, pengetahuan dan kognisi mental melalui metode pendidikan formal (Alberti et al., 2004).

Indikator *entrepreneurship education* menurut [3]

- a) Pemahaman tentang karakter wirausaha
- b) Pemahaman tentang langkah-langkah memulai usaha
- c) Pemahaman tentang manajemen praktis
- d) Kemampuan membangun jaringan bisnis
- e) Kapasitas mengidentifikasi peluang bisnis

Pengertian Innovation capability

Inovasi adalah niat untuk memperkenalkan produk atau layanan baru, didorong oleh kreativitas, percobaan, proses, dan penggunaan teknologi terbaru (Lumpkin & Dess, 1996). Inovasi dapat meningkatkan keterbukaan, pemikiran baru, dan memfasilitasi pengerjaan ide-ide yang ada yang perlu dimodernisasi dengan menetapkan teknologi baru. Hal ini ditambah dengan karakteristik individu yang mengejar inovasi dan mengubah idenya menjadi kenyataan.

Indikator *innovation capability* menurut (Wathanakom et al., 2020)

- a) Berpartisipasi dalam kegiatan baru
- b) Menyelesaikan tindakan secara berbeda
- c) Konsisten mencari ide produk baru
- d) Mengembangkan ide-ide kreatif dan unik
- e) Memanfaatkan inovasi dalam situasi kerja

Pengertian Self efficacy

Efikasi diri adalah Kemampuan untuk mendirikan usaha, menjalankan perusahaan, dan memiliki keyakinan terhadap potensi diri untuk berkembang sebagai wirausahawan [4]. Mempelajari efikasi diri sangat penting untuk memahami perilaku individu karena dapat menentukan ketekunan, ketahanan, dan dedikasi seseorang ketika menghadapi masalah, serta tingkat upaya yang akan dilakukan orang tersebut untuk menyelesaikan tugas [5].

Indikator *self efficacy* menurut (Anggraeni & Nurcahya, 2016)

- a) Keinginan kuat untuk meluncurkan bisnis
- b) Keyakinan dapat mengelola usaha
- c) Keyakinan sukses dalam wirausaha
- d) Keyakinan dapat bertahan dalam menjalankan usaha
- e) Keyakinan untuk berpikir kreatif saat bekerja

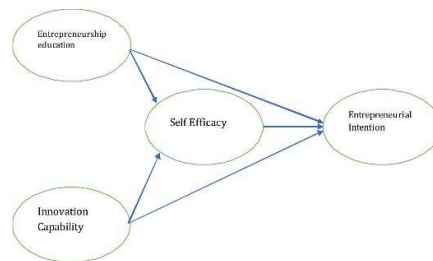
Pengertian Entrepreneurial intention

Entrepreneurial intention diartikan sebagai “keadaan pikiran yang mengarahkan perhatian seseorang dan Tindakan menuju wirausaha sebagai lawan dari pekerjaan organisasi” [6]. Menurut Hernawati & Yuliniar (2019), minat atau niat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam perilaku kewirausahaan dengan mengembangkan sebuah produk baru dan mengambil resiko ketika dihadapkan dengan peluang.

Indikator *entrepreneurial intention* menurut [7]

- a) Kesiapan untuk menjadi wirausaha
- b) Tujuan hidup menjadi wirausahawan
- c) Berniat melakukan segala usaha untuk memulai usaha
- d) Bertekad membuat usaha di masa depan
- e) Telah berpikir untuk memulai sebuah perusahaan

Kerangka teori



Hipotesis

Berikut ini adalah hipotesis penelitian, yang didasarkan pada kerangka teori:

H1 : *Entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*

H2 : *Entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap *self efficacy*

H3 : *Innovation capability* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*

H4 : *Innovation capability* berpengaruh positif terhadap *self efficacy*

H5 : *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*

H6 : *Entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi

H7 : *Innovation capability* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make it as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14)

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian kali ini ialah mahasiswa aktif yang mengambil program studi Manajemen di Surakarta yang berjumlah 150.

Teknik mengumpulkan data

Metode pengumpulan data berupa kuesioner yang mengacu pada penelitian sebelumnya. Kuesioner yang disebarkan melalui G-Form menggunakan skala Likert 1-5.

Teknik pengambilan sampel

Chaster random sampling atau pengambilan sampel acak pada wilayah tertentu merupakan metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik analisis data

Teknik analisis data untuk penelitian kali ini ialah software smart PLS versi 3.2.8. Data diolah dengan melakukan uji outer model dan inner model.

HASIL PENELITIAN

a. Outer model

1. Uji Validitas

Tabel 1. Nilai Cross Loading

Indikator	Variabel			
	Entrepreneurial Intention	Entrepreneurship Education	Innovation Capability	Self Efficacy
X1.1		0.707		
X1.2		0.808		
X1.3		0.805		
X1.4		0.867		
X1.5		0.853		
X2.1			0.758	
X2.2			0.815	
X2.3			0.806	
X2.4			0.847	
X2.5			0.805	
Z1.1				0.877
Z1.2				0.921
Z1.3				0.921
Z1.4				0.905
Z1.5				0.882
Y1.1	0.795			
Y1.2	0.814			
Y1.3	0.879			
Y1.4	0.841			
Y1.5	0.820			

Dari hasil cross loading pada tabel 1, nilai item yang dihasilkan oleh konstruk *entrepreneurship education*, *innovation capability*, *self efficacy* dan *entrepreneurial intention* memiliki nilai >0,7 sehingga memenuhi nilai standar convergent validity. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh konstruk itu valid.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Entrepreneurial Intention	0.693	Valid
Entrepreneurship Education	0.692	Valid
Innovation Capability	0.651	Valid
Self Efficacy	0.813	Valid

Dari tabel AVE di atas, dapat dilihat jika masing-masing variabel memiliki nilai $AVE > 0.5$, dengan rincian *Entrepreneurial intention* sebesar 0.693, *Entrepreneurship education* sebesar 0.692, *Innovation capability* sebesar 0.651, dan *Self efficacy* sebesar 0.813. Maka dapat diambil kesimpulan jika masing-masing variabel penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Entrepreneurial Intention	0.889	0.918	Reliable
Entrepreneurship Education	0.888	0.918	Reliable
Innovation Capability	0.866	0.903	Reliable
Self Efficacy	0.942	0.956	Reliable

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 3 diatas, jika masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Dengan rincian nilai *cronbach's alpha* variabel *Entrepreneurial intention* sebesar 0.889, *entrepreneurship education* sebesar 0.888, *Innovation capability* sebesar 0.866, dan *Self efficacy* sebesar 0.942.

Nilai *composite reliability* untuk variabel *Entrepreneurial intention* sebesar 0.918, *entrepreneurship education* sebesar 0.918, *Innovation capability* sebesar 0.903, dan *Self efficacy* sebesar 0.956. Maka dapat diambil kesimpulan jika setiap variabel penelitian ini dinyatakan reliabel.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Analisis Multikolinearitas

	Entrepreneurial Intention	Self Efficacy	Keterangan
Entrepreneurial Intention			Non multicollinearity
Entrepreneurship Education	1.963	1.815	Non multicollinearity
Innovation Capability	2.363	1.815	Non multicollinearity
Self Efficacy	2.076		Non multicollinearity

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 4 diatas, nilai korelasi antar variabel menunjukkan $VIF < 5$, dengan rincian variabel *Entrepreneurship education* (X1) terhadap *Self efficacy* (Z) sebesar 1.815, *Entrepreneurship education* (X1) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) sebesar 1.963, *Self efficacy* (Z) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) sebesar 2.076, *Innovation capability* (X2) terhadap *Self efficacy* (Z) sebesar 1.815, dan *Innovation capability* (X2) terhadap *Entrepreneurial intention* (Y) sebesar 2.363. Maka dapat diambil kesimpulan jika penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

b. Inner model

Uji Hipotesis

Tabel 6. Analisis Direct Effect

Hypotheses	Relationship	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Decision
H1	EE $\rightarrow$ EI	1.026	0.305	Rejected
H2	EE $\rightarrow$ SE	2.685	0.007	Accepted
H3	IC $\rightarrow$ EI	2.181	0.030	Accepted
H4	IC $\rightarrow$ SE	5.788	0.000	Accepted
H5	SE $\rightarrow$ EI	9.363	0.000	Accepted

Dari hasil analisis *direct effect* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- H1. *Entrepreneurship education* berpengaruh negatif terhadap *entrepreneurial intention*. Dengan t-value $1.026 < 1.984$ dan P-value $0.305 > 0.05$
- H2. *Entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap *self efficacy*. Dengan t-value $2.685 > 1.984$ dan P-value $0.007 < 0.05$
- H3. *Innovation capability* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Dengan t-value $2.181 > 1.984$ dan P-value $0.030 < 0.05$
- H4. *Innovation capability* berpengaruh positif terhadap *self efficacy*. Dengan t-value $5.788 > 1.984$ dan P-value $0.000 < 0.05$
- H5. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Dengan t-value $9.363 > 1.984$ dan P-value $0.000 < 0.05$

Tabel 7. Analisis Indirect Effect

Hypotheses	Relationship	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Decision
H6	EE $\rightarrow$ SE $\rightarrow$ EI	2.519	0.012	Accepted
H7	IC $\rightarrow$ SE $\rightarrow$ EI	5.504	0.000	Accepted

Dari hasil analisis *indirect effect* diatas, maka dapat diketahui bahwa :

- H6. *Entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* yang dimediasi oleh *self efficacy*. Dengan t-value $2.519 > 1.984$ dan P-value $0.012 < 0.05$
- H7. *Innovation capability* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* yang dimediasi oleh *self efficacy*. Dengan t-value $5.504 > 1.984$ dan P-value $0.000 < 0.05$.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention*

Hasil analisis *direct effect* menunjukkan *entrepreneurship education* berpengaruh negative terhadap *entrepreneurial intention*. Temuan ini relevan dengan data Badan Pusat Statistik (2019) yang menyatakan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia adalah 5,28%, dengan jumlah tertinggi disumbang oleh perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dari tingkat SD hingga perguruan tinggi belum efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Oleh sebab itu, perguruan tinggi di Indonesia perlu merevitalisasi penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Kusumojanto et al., (2020) menjelaskan jika *entrepreneurship education* berpengaruh negative terhadap *entrepreneurial intention*.

Pengaruh *Entrepreneurship education* terhadap *self efficacy*

Hasil analisis *direct effect* menunjukkan *entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap *self efficacy*. Pendidikan kewirausahaan mengembangkan persepsi positif tentang bisnis dan akhirnya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan. Peningkatan individu ini memungkinkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan bisnis mereka baik intelektual maupun fisik yang disebut *self efficacy*. Pendidikan Kewirausahaan ditemukan untuk memberdayakan wirausahawan terutama mereka yang naif dalam menjalankan atau mendirikan bisnis. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yousaf et al., (2020) yang menjelaskan bahwa *entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap *self efficacy*.

Pengaruh *innovation capability* terhadap *entrepreneurial intention*

Hasil analisis *direct effect* menunjukkan *innovation capability* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Inovasi dapat secara efektif memprediksi niat berwirausaha mahasiswa di kalangan lulusan sarjana. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi harus mempromosikan inovasi sebagai salah satu kualitas keberhasilan penting yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan di masa depan. Inovasi mempengaruhi niat wirausaha individu dalam hal perilaku, kewaspadaan, dan penggunaan teknologi dalam rangka meningkatkan strategi bisnis. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wathanakom et al., (2020) yang menjelaskan bahwa *innovation capability* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

Pengaruh *innovation capability* terhadap *self efficacy*

Hasil analisis *direct effect* menunjukkan *innovation capability* berpengaruh positif terhadap *self efficacy*. Mahasiswa yang inovatif cenderung mandiri dan mempunyai rasa percaya diri. Seorang wirausahawan harus berani mengambil risiko dengan mempertimbangkan segala kemungkinan yang terjadi. Mahasiswa dengan rasa penemuan yang kuat, keingintahuan yang kuat, dan keinginan untuk tantangan intelektual menginspirasi orang lain untuk menyelidiki. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosiqueblasco et al., (2018) yang menjelaskan bahwa *innovation capability* berpengaruh positif terhadap *self efficacy*.

Pengaruh *self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*

Hasil analisis *direct effect* menunjukkan *self efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Individu dengan status efikasi diri kewirausahaan yang lebih tinggi yakin akan kemampuannya untuk berhasil dan diharapkan dapat mencapai hasil yang lebih positif dibandingkan dengan individu dengan status efikasi diri kewirausahaan yang lebih rendah [10]. Efikasi diri adalah faktor yang paling signifikan dalam membentuk niat kewirausahaan mahasiswa karena memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung yang kuat dengan niat berwirausaha. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Elnadi & Gheith, (2021) yang menjelaskan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

Pengaruh *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi

Hasil analisis *indirect effect* menunjukkan *self efficacy* berpengaruh positif dalam memediasi hubungan antara *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention*. Untuk meningkatkan kemungkinan seorang siswa menjadi wirausaha, intervensi seperti pendidikan kewirausahaan dapat digunakan untuk meningkatkan efikasi diri mahasiswa dan pada gilirannya, kemauan untuk menjadi seorang wirausaha. Jika mahasiswa pernah mengalami kegagalan dalam proses pendidikan kewirausahaan, maka efikasi kewirausahaan mereka cenderung menurun, yang pada gilirannya melemahkan niat berwirausaha siswa. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Herman, (2022) yang menjelaskan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dalam memediasi hubungan antara *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention*.

Pengaruh *innovation capability* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel mediasi

Hasil analisis *indirect effect* menunjukkan *self efficacy* berpengaruh positif dalam memediasi hubungan antara *innovation capability* terhadap *entrepreneurial intention*. Inovasi saja tidak akan membantu dalam merangsang niat baik untuk memulai bisnis; alih-alih, individu harus yakin dengan kemampuan mereka dan harus memiliki keyakinan bahwa mereka dapat melakukan tugas berat untuk menjelajah ke bisnis baru (Bello et al., 2018). Dengan kata lain, *self efficacy* kewirausahaan, dinyatakan di sini sebagai persepsi bahwa orang muda memiliki kepercayaan diri dalam mewujudkan niat kewirausahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Bellò & Mattana, (2020) yang menjelaskan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dalam memediasi hubungan antara *innovation capability* terhadap *entrepreneurial intention*.

KESIMPULAN

1. *Entrepreneurship education* berpengaruh negatif terhadap *entrepreneurial intention* sehingga hipotesis 1 ditolak.
2. *Entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap *self efficacy* sehingga hipotesis 2 diterima.
3. *Innovation capability* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* sehingga hipotesis 3 diterima.
4. *Innovation capability* berpengaruh positif terhadap *self efficacy* sehingga hipotesis 4 diterima.
5. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* sehingga hipotesis 5 diterima.
6. *Entrepreneurship education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* yang dimediasi oleh *self efficacy* sehingga hipotesis 6 diterima.
7. *Innovation capability* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* yang dimediasi oleh *self efficacy* sehingga hipotesis 7 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Harianti, M. Malinda, N. Nur, H. L. Suwarno, Y. Margaretha, and D. Kambuno, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa," *J. Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 16, no. 3, pp. 214–220, 2020, doi: 10.31940/jbk.v16i3.2194.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R.
M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425.
- D. D. Kusumojanto, B. S. Narmaditya, and A. Wibowo, "Does entrepreneurial education drive students' being entrepreneurs? Evidence from Indonesia," *Entrep. Sustain. Issues*, vol. 8, no. 2, pp. 454–466, 2020, doi: 10.9770/jesi.2020.8.2(27).
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2), I. N.(2020).IMPLEMENTASI HARGA,KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika 45*, 8(1), 1–10.
- M. Iswahyudi and A. Iqbal, "Minat Generasi Milenial Untuk Berwirausaha," *Assets J. Akunt. dan Pendidik.*, vol. 7, no. 2, p. 95, 2018, doi: 10.25273/jap.v7i2.3320.
- D. A. L. Anggraeni and I. N. Nurcahya, "Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pengangguran , kemiskinan , dan kesenjangan sosial merupakan masalah yang sering dihadapi oleh negara Indonesia sehingga menjadi tantangan be," *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 5, no. 4, pp. 2424–2453, 2016.
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020.
Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- M. Memon, B. A. Soomro, and N. Shah, "Enablers of entrepreneurial self-efficacy in a developing country," *Educ. Train.*, vol. 61, no. 6, pp. 684–699, 2019, doi: 10.1108/ET-10-2018-0226.
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects
In Forming The Success Of Small Businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO*, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21.
- V. Souitaris, S. Zerbinati, and A. Al-Laham, "Do entrepreneurship programmes raise entrepreneurial intention of science and engineering students? The effect of learning, inspiration and resources," *J. Bus. Ventur.*, vol. 22, no. 4, pp. 566–591, 2007, doi: 10.1016/j.jbusvent.2006.05.002.
- M. Z. Solesvik, P. Westhead, L. Kolvereid, and H. Matlay, "Student intentions to become self-employed: The Ukrainian context," *J. Small Bus. Enterp. Dev.*, vol. 19, no. 3, pp. 441–460, 2012, doi: 10.1108/14626001211250153.
- U. Yousaf, S. A. Ali, and M. Ahmed, "From entrepreneurial education to entrepreneurial intention : a sequential mediation of self-e ffi cacy and entrepreneurial attitude," 2020, doi: 10.1108/IJIS-09-2020-0133.
- M. Rosique-blasco, A. Madrid-guijarro, and D. García-pérez-de-lema, "The effects of personal abilities and self-efficacy on entrepreneurial intentions," pp. 1025–1052, 2018, doi: 10.1007/s11365-017-0469-0.

- S. C. Santos and E. W. Liguori, "Entrepreneurial self-efficacy and intentions: Outcome expectations as mediator and subjective norms as moderator," *Int. J. Entrep. Behav. Res.*, vol. 26, no. 3, pp. 400–415, 2020, doi: 10.1108/IJEBr-07-2019-0436.
- M. Elnadi and M. H. Gheith, "Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia," *Int. J. Manag. Educ.*, vol. 19, no. 1, p. 100458, 2021, doi: 10.1016/j.ijme.2021.100458.
- E. Herman, "Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions of College Students : The Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy and the Moderating Role of Entrepreneurial Competition Experience," vol. 12, no. January, 2022, doi: 10.3389/fpsyg.2021.727826.
- B. Bellò and V. Mattana, "The power of peers entrepreneurial intentions," 2020, doi: 10.1108/IJEBr-07-2016-0205.